

SELAMAT DATANG MASALAH

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Mazmur 18

“Yang mengajar tanganku berperang, sehingga lenganku dapat melenturkan busur tembaga.”
(ayat 35)

Saya dan istri mengalami “kejutan” ketika putri pertama kami memasuki usia 12 bulan dan mulai sering sakitsakitan. Memang sakitnya tidak parah, cuma batuk, pilek, demam. Tetap saja kami khawatir karenanya. Maklumlah, sebelumnya ia tidak pernah sakit, jadi kami sempat tidak tahu harus berbuat apa. Bersyukur karena di masa-masa itu kami mendapatkan masukan yang baik dari seorang dokter. Ia mengatakan bahwa anak-anak di usia 1 tahun memang jarang sakit karena imunisasi yang diberikan penuh. Tetapi, selepas itu anak memang diharapkan “harus” sakit supaya tubuhnya belajar membentuk antibodi sendiri. Dengan begitu, saat kuman yang sama menyerang, ia sudah bisa melawan dengan antibodinya sendiri.

Dalam kehidupan, ada masa seperti

Tuhan melindungi kita sedemikian rupa sehingga tidak ada satu pun masalah yang bisa menyerang. Tetapi, ada masa ketika Dia seperti membiarkan kita menjadi bulan-bulanan musuh, masalah datang bertubi-tubi. Bukan karena Dia tidak sayang, melainkan karena Dia ingin membentuk “antibodi” kita, supaya kita tidak menjadi pribadi yang cengeng. Seandainya kehidupan kita serbamulus dan serbanyaman tanpa masalah, mungkin kita malah akan menjadi individu yang lemah.

Dengan membiarkan kita mengalami masalah, Dia sedang melatih tangan kita berperang sehingga kita menjadi pribadi yang terampil mengalahkan musuh. Jika kita mengerti hal ini, ketika masalah datang kita akan bersukacita karena itu berarti satu lagi kesempatan untuk melatih diri kita menjadi pribadi yang lebih tangguh.

Bisakah kita memandang masalah sebagai kesempatan untuk bertumbuh?



SPRING OF PLANTING

2 Corinthians 4:7

“Therefore as you have received Christ Jesus the Lord, so walk in Him, having been firmly rooted and now being built up in Him and established in your faith, just as you were instructed, and overflowing with gratitude.” (NASB)

Kolose 2:6-7

“Kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan Kita. Karena itu hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia. Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur.”

AWASILAH MULUTKU

Ayat Bacaan: Mazmur 141:3

"Awasilah mulutku, ya TUHAN, berjagalah pada pintu bibirku!"

Pemazmur menyadari bahwa betapa sulitnya mengekang mulut dan lidah. Itulah sebabnya ia menyampaikan pengharapannya kepada TUHAN, agar berjaga dalam terjemahan lain 'mengendalikan' bibirnya (baca: perkataan).

Kalau bukan Tuhan yang mengawasi mulut dan berjaga pada pintu bibir kita, bisa saja hari ini sadar atau tidak, akan ada orang lain yang akan terluka, tersakiti atau

tersinggung oleh perkataan kita.

Sadarilah bahwa dengan kekuatan sendiri, kita tidak akan pernah mampu untuk mengendalikan/ mengontrol "si kecil" mulut dan bibir.

Oleh sebab itu, hari ini, mintalah TUHAN yang mengawasi dan berjaga pada mulut dan bibir kita. Supaya bukan kutuk yang terucap, bukan caci-maki yang digemakannya, bukan pula cemooh yang dilantunkannya, MELAINKAN kata-kata yang senada dengan PERKATAAN KRISTUS. To be like Jesus - Walk In His Steps.

KEMAKSIMALAN HIDUP

Bagaimana hidup kita selama ini? Berjalan begitu saja, datar, tanpa gairah? Hanya sebuah rutinitas atau kebiasaan yang di ulang-ulang setiap hari?

Abraham Lincoln memiliki konsep hidup berikut ini: *"And in the end, it is not the years in your life that count. It is the life in your years."* ("Akhirnya, yang terpenting bukanlah tahun-tahun yang ada dalam hidupmu, tetapi hidup yang ada dalam tahun-tahun yang kau lewat.")

Bagaimana kita akan melewatkan hidup yang Tuhan anugerahkan? Apakah hidup kita hanya menunjukkan angka-angka saja, 40, 50, 60, 70, 80, 90 atau 100?

Atau mungkin hidup kita singkat, tapi Penuh Makna, Karya, Kebajikan dan Kepedulian?

Kadang kita bangga dengan segala rencana HEBAT yang kita BUAT, prestasi-prestasi BESAR yang sudah kita CAPAI, menjadi TERLENA, cepat berpuas diri dan menganggap diri kita HEBAT. Kita sering

LUPA, tanpa Tuhan di samping kita, KITA ADALAH SIA-SIA.

Tapi jika Tuhan di samping kita, sesederhana apapun yang kita LAKUKAN, akan menjadi HEBAT & BAIK, bukan saja untuk kita sendiri tapi untuk orang di sekitar kita.

Komposer besar mulai bekerja bukan setelah mendapat ilham. Ia mendapat ilham justru ketika sedang bekerja. Beethoven, Bach dan Mozart menulis lagu secara teratur sama seperti seorang akuntan bekerja dengan angka-angka.

Mereka TIDAK MEMBUANG WAKTU untuk menanti-nantikan datangnya inspirasi. WAKTU itu sangat berharga lebih dari kepingan-kepingan emas, WAKTU itu adalah HIDUP kita.

Banyak karya besar dapat di hasilkan dalam hidup kita, oleh karena itu pergunakan setiap detik dalam hidup kita dengan sebaik-baiknya.

Tiap orang memiliki 24 jam dalam sehari

di hidupnya, tapi hanya orang yang mampu memaknai dan melakukan yang terbaik di setiap waktu yang ada, yang akan MERAH KEMAKSIMALAN di dalam HIDUPNYA.

“Tetapi jika aku harus hidup di dunia ini, itu berarti bagiku bekerja dan melayani Dia (TUHAN) dan memberi hasil yang terbaik.”
(Filipi 1:22)

TALENTA YANG TERPENDAM

Ada sebuah cerita tentang talenta yang nyaris terkubur. Di sebuah bar, seorang pemain piano diminta untuk tidak bermain piano, tetapi menyanyi. Si pemain piano menolak dengan alasan ia tidak bisa menyanyi. Pemilik bar berkata, *“Saya tidak membutuhkan pemain piano, tetapi seorang penyanyi. Kalau kamu tidak mau menyanyi, saya tidak akan membayar.”* Dengan terpaksa si pemain piano itu mulai menyanyi. Dan belum pernah ada orang yang mendengar lagu Mona Lisa seindah malam itu saat dinyanyikan oleh si pemain piano, Nat King Cole, yang akhirnya menjadi penyanyi ternama.

Dalam perumpamaan Tuhan Yesus tentang talenta dikisahkan seorang tuan hendak bepergian jauh. Ia memberikan kepada tiga orang hambanya masing-masing lima, dua, dan satu talenta. Ketika

sang tuan kembali, ia mendapati hamba yang memperoleh lima dan dua talenta telah mengelola talenta dengan baik, sehingga menghasilkan dua kali lipat. Maka, sang tuan pun memujinya. Sedang hamba yang memperoleh satu talenta malah menguburnya dan tidak menghasilkan apa-apa, sehingga sang tuan menegurnya dengan keras.

Melalui perumpamaan tersebut kita belajar bahwa setiap orang pada dasarnya punya talenta. Tidak ada orang yang sama sekali tidak diberi talenta apa-apa oleh Tuhan. Hanya memang ada yang diberi banyak, ada yang diberi sedikit. Namun, banyak dan sedikitnya talenta itu bukan soal, sebab yang penting adalah bagaimana kita mengelolanya. Apakah kita mengelolanya dengan baik, sehingga menjadi berkat? Atau, malah menguburnya dan tidak menghasilkan apa-apa

“Patience is not simply the ability to wait - it’s how we behave while we’re waiting.”

~ Joyce Meyer

“Hanya ada 2 jenis dosa, yaitu: Tidak melakukan apa yang Tuhan suruh, dan melakukan apa yang Tuhan tidak pernah suruh. Dosa pertama disebut: pemberontakan, dosa kedua disebut: kelancangan.”

~ Watchman Nee

RENUNGAN ILUSTRASI

CICAK

Mari kita amati bagaimana seekor Cicak menangkap seekor Nyamuk. Nyamuk sebagai makanan Cicak, tapi Justru Nyamuk lah yang “mendekati” Cicak.

Andai kata Nyamuk tidak terbang menuju Cicak, maka tidaklah mungkin Cicak bisa mendapatkan makanannya, sebab Nyamuk bisa terbang dengan gesit, sementara Cicak hanya bisa merayap saja.

Peristiwa ini tampaknya biasa saja, tapi coba liat bagaimana sempurnanya ALLAH memelihara ciptaanNYA. Tugas Cicak hanya “melangkah” memaksimalkan “talenta-nya”, yaitu merayap dan dengan cepat menangkap Nyamuk, sisanya semua adalah bagian yang ALLAH kerjakan, yaitu memberi “kekuatan” dan kemampuan menangkap berkat, dan “memerintahkannya”- berkat untuk mendekat pada Cicak.

Kalo saat ini kita sedang di himpit kesulitan hidup dan begitu kuatir tentang hari esok, liatlah Cicak tiap hari keluar dari sarangnya untuk mencari makan. Tidak terbayang sebelumnya ke mana dan di mana dia harus mencari Nyamuk.

Karena Cicak pasti lebih sering lapar akibat tidak punya “kantor” atau tempat kerja yang tetap seperti kita. apalagi setelah lahannya banyak yang di ganggu manusia,

Namun yang jelas tak pernah ada Cicak yang berusaha untuk bunuh diri, atau pun mabuk-mabukan, Cicak pun tak pernah berharap kepada sesamanya atau pinjam sana sini, dan Cicak pun juga tak perlu menjual diri atau pun berjudi.

Jadilah seperti Cicak tetap optimis akan setiap “berkat” yang di janjikan ALLAH. Tampaknya seekor Cicak begitu sangat “menyadari” bahwa demikianlah hidup, asalkan tetap Melangkah dan Memanfaatkan Kekuatan dan Talentanya, serta Percaya atas Pemeliharaan ALLAH.

Bukankah ALLAH memberikan pada kita Talenta atau Kekuatan untuk mencari nafkah jauh lebih sempurna di banding Cicak?

Filipi 4:6 “*Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.*”

“ Kebenaran Tuhan itu seringkali begitu menyakitkan ketika ia menyoroti permasalahan yang ada pada kita, tapi kebenaran-Nya juga yang akan selalu menunjukkan jalan keluarnya kepada kita.”

~ Rick Joyner

REFLEKSI DIRI

WATCH YOUR WORDS

Sebuah penelitian menyebutkan bahwa rata-rata setiap orang punya 700 kesempatan untuk berbicara kepada orang lain setiap hari. Dan, orang yang banyak bicara memakai 12.000 kalimat atau kira-kira 100.000 kata dalam sehari! Bayangkan, berapa masalah yang timbul dalam sehari oleh 100.000 perkataan, dan berapa banyak berkat yang dihasilkannya?

Hati-hati dengan perkataan! Ada banyak orang terluka karena kata-kata yang tidak tepat dan tidak bijaksana. Sebagai orangtua, kadang kita tidak menyadari bahwa perkataan kita menyakiti anak-anak kita. Sebagai orang kristiani, kadangkala perkataan kita justru menjadi batu sandungan bagi orang yang mendengarnya. Tanpa sadar dari mulut kita keluar perkataan sinis, tajam, keras, pedas bahkan perkataan kotor yang tidak seharusnya keluar dari mulut kita. Belum lagi orang kristiani

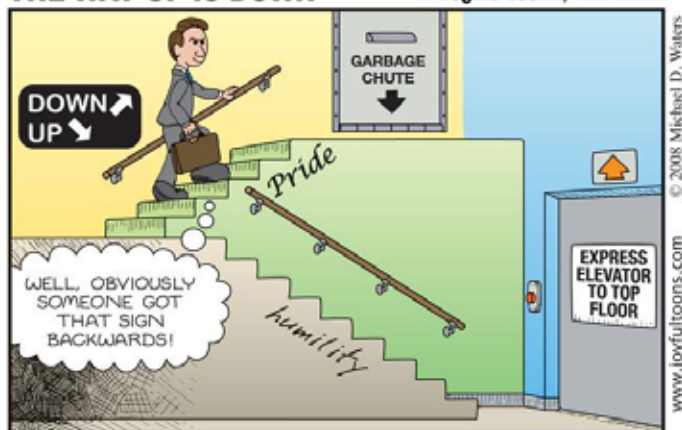
yang hobi menggossip. Bisa dibayangkan akibatnya?

Tuhan menghendaki kita benar-benar bertanggung jawab atas setiap kata yang kita ucapkan, sementara selama ini mungkin kita tak peduli dengan kata-kata yang meluncur dari mulut kita. Kita tak pernah peduli apakah kata-kata kita menjadi berkat, atau sebaliknya, menyakiti hati orang lain.

Tuhan menghendaki agar yang keluar dari mulut kita itu adalah kata-kata yang manis, menguatkan, membangun, dan bisa menjadi berkat bagi orang yang mendengarnya. Untuk menjaga perkataan memang bukan hal mudah, tetapi kalau kita mau melatih lidah dan perkataan kita untuk mengucapkan hal-hal yang baik dan benar, yakinlah bahwa itu akan meminimalkan kesalahan dari perkataan-perkataan yang keluar dari mulut kita

THE WAY UP IS DOWN

A Joyful 'toon by Mike Waters



For whoever exalts himself will be humbled, and whoever humbles himself will be exalted.

— MATTHEW 23:12 NIV

ABOUT **ROCK MINISTRY** SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

Holiday Inn Singapore

Orchard City Centre

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796

(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

**KM JOHN THE BAPTIST
& KM DANIEL**

Lenny (65) 9457 7470

Ervita (65) 9071 0442

(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605

(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130

(Toa Payoh/Braddel)



YOUTH SERVICE

19 March 2016, Saturday

Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM

Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM

Coronation Rd 21A

(kediaman bapak gembala)

Ida (65) 9234 9771

For more information:

Email: **gbirock.sg@gmail.com** | Web: **www.rocksg.org** | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at **www.rocksg.org**
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg